

# Penerapan Metode Menghafal Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Parepare

<sup>1</sup>Bustanul Iman RN, <sup>2</sup>Anibrah, <sup>3</sup>Nur Pratiwi, <sup>4</sup>Rakib Rahman, <sup>5</sup>Juliadi

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Parepare

Kota Parepare Indonesia

<sup>1</sup>Anibrah01@gmail.com, <sup>2</sup>Nurpratiwich@gmail.com, <sup>3</sup>Rakibrahman84.rr@gmail.com,

<sup>4</sup>Juliadi0811@gmail.com

**ABSTRAK** —kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dikarenakan metode yang digunakan pendidik hanya menggunakan satu metode saja yaitu menyeter hafalan disamping itu, peserta didik juga belum dapat menghafal terjemahan surah pendek yang di ajarkan pendidik melainkan hanya menghafal ayatnya saja. 1) Bagaimana bentuk metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare? 2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare? 3) Bagaimana metode menghafal dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepe? Tujuan diadakan penelitian agar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dengan diterapkannya metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an serta dapat menghafal, bukan hanya ayat melainkan terjemahnya pula. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun cara untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, teknik dan analisis data. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi serta menemukan jawaban dari permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan dari berbagai sumber data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung adalah 1) Bentuk penerapan metode menghafal yang digunakan yaitu metode menghafal dengan memadukan gerakan. 2) Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an yaitu peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an karena metode menghafal yang diterapkan

sangat membantu dalam menghafal yaitu metode menghafal dengan memadukan gerakan. 3) Metode menghafal dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an karena peserta didik yang awalnya tidak menghafal terjemahan surah pendek tetapi ketika diterapkan metode menghafal dengan memadukan gerakan sudah dapat menghafal terjemahnya.

**Kata Kunci** — Penerapan, Metode Menghafal, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Motivasi Belajar, Peserta Didik.

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang sangat penting dan mendasar. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya, baik tujuan hidup di dunia maupun di akhirat. Mencapai tujuan tersebut, diperlukan pedoman khususnya itu al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mu'jizat dalam bentuk hafalan yang dianggap sebagai ibadah serta merupakan sumber utama bagi umat Islam dan dijadikan tumpuan pertama untuk menangani segala masalah yang berhubungan dengan tata hidup Islam, cara berpikir, pemantapan nilai-nilai Islam.

Al-Qur'an dikatakan sebagai pedoman hukum yang pertama dan utama dalam ilmu pengetahuan karena didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya karena itu setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta untuk membacanya, mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya

Motivasi belajar merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar peserta didik tentu saja menjadi tugas dan kewajiban pendidik untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya Hasil pengamatan atau observasi awal yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare, tidak semua peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan semua kegiatan pembelajaran. Bahkan ada yang tidak memperdulikan apa yang disampaikan oleh pendidik karena motivasi yang rendah. Jika motivasi rendah, maka semua kemampuan kognitifnya juga akan berkurang.

Fakta yang ada di lapangan bahwa kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dikarenakan metode yang digunakan pendidik hanya menggunakan satu metode saja yaitu menyeter hafalan disamping itu, peserta didik juga belum dapat menghafal terjemahan surah pendek yang di ajarkan pendidik melainkan hanya menghafal ayatnya saja. Penulis berharap dengan diterapkannya metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menghafal bukan hanya menghafal ayatnya saja melainkan terjemahnya pula tapi pada kenyataannya ada beberapa peserta didik lebih cepat menghafal ayat dan terjemahnya dan ada pula beberapa diantaranya memiliki kemampuan dalam menghafal butuh proses yang cukup lama. ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.

### Rumusan Masalah

Latar belakang dan beberapa kerangka pemikiran di atas, ada beberapa permasalahan

yang merupakan agenda penelitian yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana bentuk metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare?
3. Bagaimana metode menghafal dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare?

### Tujuan Penelitian

Setiap tujuan merupakan target yang diterapkan dapat tercapai setelah kegiatan penelitian berakhir. Penelitian ini adalah suatu usaha dan kegiatan yang berproses secara bertahap yang mempunyai tujuan dan kegunaan.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bentuk metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare
- b. Untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare
- c. Untuk mengetahui apakah metode menghafal dapat meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare

### Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pendidik
  1. Efektifitas kegiatan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an melalui penerapan metode menghafal
  2. Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an
- b. Peserta didik
  1. Meningkatkan motivasi atau minat menghafal peserta didik
  2. Meningkatkan prestasi menghafal peserta didik
  3. Mengatasi kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

- c. Sekolah: Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran disekolah dan metodologi menghafal dalam pembelajaran Baca tulis al-Qur'an
- d. Peneliti: Langkah awal bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode menghafal

## Kajian Pustaka

### 1. Metode Menghafal dengan Memadukan Gerakan

#### a. Metode

“Metode berasal dari kata *method* dalam bahasa Inggris yang berarti cara.

Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu “.

“Metode berasal dari bahasa Yunani (Greek) yaitu dari kata “*metha*” dan “*hodos*”. *Metha* berarti melalui atau melewati untuk mencapai tujuan tertentu”.

#### b. Menghafal

Menghafal berasal dari kata *حفظا- يحفظ* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.

#### c. Menghafal dengan Memadukan Gerakan

Menghafal dengan memadukan gerakan merupakan kolaborasi yang seimbang antara gerakan mulut dan isyarat tangan, dimana metode tersebut bukan hanya ayat yang dihafal melainkan juga terjemahannya. Metode ini juga merupakan metode yang terbilang sangat baru dikalangan peserta didik tentunya akan memberikan motivasi

kepada peserta didik untuk mencintai al-Qur'an dan menghafalkannya.

Adapun dasar yang dijadikan sebagai landasan penggunaan metode menghafal QS. al -Hijr : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَاطُونَ ٩

Terjemahnya :

“*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami lah yang benar-benar memeliharanya.*”

#### 1) Langkah-langkah metode menghafal dengan memadukan gerakan

Mempelajari dan menghafal al-Qur'an tentunya ada tujuan yang akan dicapai khususnya menghafal dengan memadukan gerakan yang nantinya akan diterapkan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dalam pelaksanaannya diantaranya :

- Membaca basmalah
- Membaca surah Al-fatihah secara bersama-sama dengan gerakan
- Membaca keseluruhan ayat yang akan dihafal sesuai dengan yang di tentukan
- Menghafal perlafal serta terjemahannya
- Membagi kelompok, terdiri dari 3 peserta didik setiap kelompok
  - Peserta didik pertama: Menghafal ayat
  - Peserta didik kedua: Menghafal terjemahannya
  - Peserta didik ketiga : Mempraktekkan gerakan dari terjemahan ayat yang dihafalkan
- Peserta didik diharapkan dapat menghafal bacaannya, terjemahannya serta mempraktekkan gerakan sesuai dengan terjemahan ayat tersebut.

#### 2) Kelebihan dan Kekurangan Metode Menghafal dengan Memadukan Gerakan

Menerapkan metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an tentu saja tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut, kedua aspek ini tentu saja sudah diperhitungkan sejak awal oleh pendidik. Adapun kelebihan dari metode menghafal dengan memadukan gerakan adalah

- a. Menumbuhkan minat Baca Tulis al-Qur'an dalam kegiatan menghafal, bukan hanya diprioritaskan membaca, menulis melainkan juga harus menghafalkannya.
- b. Peserta didik tidak hanya mengetahui cara menghafalkannya saja melainkan dapat mengerti maksud dari terjemahan ayat yang dihafalnya
- c. Peserta didik dapat melihat potensi dirinya dalam menghafal al-Qur'an seberapa bisa ia dalam menghafal
- d. Menumbuhkan semangat peserta didik dalam menghafal karena metode tersebut tidak membosankan melainkan juga menyenangkan.

Sedangkan kekurangan metode ini adalah :

- 1) Jika seorang pendidik tidak memberi penjelasan terlebih dahulu mengenai metode tersebut maka hasilnya akan fatal terhadap peserta didik karena di samping menghafal ayat dan terjemahannya juga dibarengi dengan gerakan, maksud dari gerakan yang diperaktekkan merupakan terjemahan ayat dihafalnya
- 2) Peserta didik kesulitan menghafal dengan gerakan apabila ia belum mengetahui terjemahan dari ayat yang dihafalkannya jadi, sebelum mempraktekkannya atau menghafalkannya didepan teman-temannya terlebih dahulu harus mengetahui maksud dari terjemahan ayat tersebut dengan begitu peserta didik akan percaya diri ditambah lagi keberadaan teman kelompoknya akan memberikan semangat serta tidak memiliki rasa takut untuk tampil didepan teman-temannya

## 2. Baca Tulis al-Qur'an

Baca dalam arti kata majemuknya "membaca" yang penulis pahami berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis.

Kata "tulisan" ditambah akhiran "an" maka menjadi kata "tulisan" (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis al-Qur'an) maka tulisan berarti hasil menulis.

Kata "baca" dan "tulisan" digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu "Baca Tulis" yang berarti suatu kegiatan yang

dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.

Kata "al-Qur'an" menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.

Al-Qur'an adalah dasar dan pedoman hidup bagi umat Islam yang perlu dipelajari dan dimengerti serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalamnya memuat berbagai aturan dan tatanan hidup manusia di dunia sampai di akhirat.

Pengertian tersebut yang dapat penulis uraikan dengan lebih terinci, bahwa al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawatir dan berangsur-angsur, melalui malaikat Jibril yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas dan membacanya bernilai ibadah dan kehidupan yang modern seperti sekarang ini, bila dihadapi tanpa berdasarkan pada al-Qur'an maka banyak diantara kita akan berjalan kegelapan, oleh karena itu pentingnya untuk mengetahui isi al-Qur'an.

Uraian di atas dapat dirumuskan suatu pengertian bahwa Baca Tulis al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci al-Qur'an. Berangkat dari pengertian tersebut maka terdapatlah gambaran dari pengertian Baca Tulis al-Qur'an tersebut, yaitu diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh kepada prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak mengandung kata ataupun gambar-gambar daripada angka.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare, dipilih menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan alasan sebagai berikut:

- a. Sekolah ini memiliki fasilitas pendukung pembelajaran
- b. Sekolah ini memiliki guru bidang khusus mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an lulusan SI
- c. Letak sekolah ini sangat strategis dan mudah ditemukan

### Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul penerapan metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare, difokuskan pada metode menghafal dengan memadukan gerakan, dimana metode tersebut hanya penghafalan ayat dan terjemahannya.

### Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sumber informasi dan objek penelitian, guru dan peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare
2. Wawancara yaitu proses tanya jawab antara peneliti dengan sumber informasi dan objek penelitian
3. Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk mendapatkan data / informasi

### Teknik Pengumpulan Data

*Field research*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan tentang objek yang akan diteliti untuk memperoleh data kongkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan yaitu:

1. Observasi, yaitu mengamati dan melakukan komunikasi langsung dengan sumber

informasi tentang objek penelitian, guru dan peserta didik.

2. Wawancara, yaitu melakukan komunikasi langsung terhadap guru dan Peserta didik sebagai objek yang akan diteliti
3. Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian
4. Triangulasi data, yaitu data-data dikumpulkan dari guru berbeda yang melakukan aktivitas sama, waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan data kualitatif, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu :

- a. Metode Induktif, yaitu teknik analisis data dengan bertitik tolak dari suatu data yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan bersifat umum.
- b. Metode deduktif, yaitu suatu teknik analisis data yang bertitik tolak dari data yang bersifat umum kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Metode komparatif, yaitu suatu teknik analisis data dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain kemudian menarik sebuah kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Penerapan Metode Menghafal Pada Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah Parepare

Mengetahui secara jelas dan sistematis beberapa hasil wawancara tentang bagaimana bentuk Penerapan Metode Menghafal Pada Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Parepare yang diperoleh dengan Dra. ST. Maryam mengatakan bahwa:

Metode menghafal dengan memadukan gerakan belum pernah diterapkan, metode yang biasanya diterapkan hanya metode menghafal menyeter hafalan. Metodemenghafal dengan memadukan gerakan merupakan pertama kalinya di terapkan peneliti di sekolah, jadi sebelum menerapkan metode tersebut, ada beberapa hal

yang harus di perhatikan antara lain : Memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik, metode menghafal dengan memadukan gerakan sebaiknya terlebih dahulu dipahami benar-benar oleh pendidik, dan tidak memberikan kesan yang membosankan dalam menghafal.

Maksud penjelasan Dra. St. Maryam menyettor hafalan yaitu setelah peserta didik menulis dan membaca diharapkan pula menghafalkannya berhadapan langsung dengan pendidik sesuai dengan urutan absen.

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menerapkan metode menghafal dengan memadukan gerakan yang dimaksud oleh ibu Dra. St. Maryam diantaranya :

1. Memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik

Metode menghafal dengan memadukan gerakan merupakan pertama kalinya diterapkan di SMP Muhammadiyah Parepare, jika tidak diberikan penjelasan atau arahan mengenai metode tersebut maka peserta didik tidak dapat mempraktekkannya, di samping itu membutuhkan perhatian lebih karena latar belakang peserta didik berbeda-beda.

Latar belakang seseorang berbeda-beda dalam menerima pelajaran, ada peserta didik yang cocok metode menghafal dan ada pula yang tidak, akan tetapi metode menghafal dengan memadukan gerakan ini sangat membantu peserta didik dalam menghafal bukan hanya menghafal ayatnya saja melainkan pula terjemahnya. Disamping itu metode tersebut dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal dikarenakan adanya kerja sama antara peserta didik.

2. Metode menghafal dengan memadukan gerakan sebaiknya terlebih dahulu dipahami benar-benar oleh pendidik

Hal tersebut menunjukkan bahwa jangan sampai peserta didik menghafal kemudian asal menggerakkan saja tangannya lantas tidak mengerti terjemahnya karena yang difokuskan dari metode ini adalah menghafal ayat dengan memadukan gerakan maksud dari gerakan yang diperaktekkan oleh peserta didik ialah terjemahan dari ayat yang dihafalkannya. Banyak

kesalahan yang dilakukan oleh pendidik karena peserta didik telah ditekan untuk menghafal lantas pendidiknya yang tidak menghafal jadi harus ditindak lanjuti agar peserta didik dan pendidik sama-sama tahu dengan begitu proses menghafal dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak ada yang dirugikan.

3. Tidak memberikan kesan yang membosankan dalam menghafal

Terkadang peserta didik merasa bosan dalam menghafal dikarenakan metode pendidik yang kurang tepat serta dalam melantungkan ayat suci al-Qur'an terbilang sangat monoton tidak memiliki seni artinya pada saat pendidik menghafalkan materi yang diajarkan khususnya metode menghafal dengan memadukan gerakan, pendidik harusnya memiliki pula seni dalam menghafal agar peserta didik tertarik dalam menghafal. Menjalankan aktivitas sebagai pendidik yang menerapkan metode menghafal harusnya juga mempunyai bakat tilawah, dan mengerti tajwid jangan sampai peserta didik memberikan suatu pertanyaan bagaimana cara membacanya lantas mengatakan tidak tahu.

### **A. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare**

Proses menerapkan metode menghafal dengan memadukan gerakan merupakan suatu metode menghafal terbilang baru dikalangan di SMP Muhammadiyah Parepare, awalnya peneliti merasa kesulitan dalam menerapkan metode tersebut dikarenakan peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda serta kurangnya perhatian dan motivasi dalam belajar Baca Tulis al-Qur'an seperti yang dikemukakan Dra. St. Maryam

Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an masih kurang padahal motivasi peserta didik sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan metode yang diterapkan oleh pendidik akan tetapi tidak semua peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan semua kegiatan pembelajaran. Bahkan ada yang tidak memperdulikan apa yang disampaikan oleh pendidik karena motivasi yang rendah

Samidar S.Pd mengatakan metode yang diterapkan pendidik cenderung membosankan tidak melihat keadaan peserta didik, peserta didik juga tidak termotivasi jadi sebelum menerapkan metode harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik

Anwar, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan motivasi belajar peserta didik masih kurang dalam mengikuti pembelajaran karena kurangnya perhatian pendidik kepada peserta didik

Kamal Ahmad selaku peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare mengatakan kurangnya motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an karena metode yang digunakan seorang pendidik sangat membosankan maksudnya menyeter hafalan satu persatu dan itu-itu terus ditambah lagi jam mata pelajaran tersebut berada diakhir dan mulai mengantuk. Akan tetapi metode menghafal dengan memadukan gerakan sangat membantu dalam menghafal karenametode ini sangat menyenangkan apabila telah menghafal ayat dan terjemahannya tatkala pentingnya adalah tidak merasa malu atau takut tampil didepan teman-teman karena tidak sendiri melainkan bertiga maksudnya adalah dalam satu kelompok terdiri dari tiga peserta didik

Penulis menarik kesimpulan, kurangnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan ketidaktepatan metode yang diterapkan oleh pendidik itu sendiri dan berakibat membuang waktu dan tenaga yang tidak perlu. Jika peserta didik memiliki motivasi rendah, maka semua kemampuan kognitifnya juga akan berkurang.

## **B. Metode Menghafal Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare**

Proses menerapkan metode menghafal dengan memadukan gerakan terbilang gampang-gampang susah dikalangan peserta didik karena metode tersebut dapat dipraktekkan jika sudah menghafal ayat dan terjemahannya. Melihat motivasi belajar peserta didik semakin lama semakin menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

khususnya dalam menghafal dengan menggunakan metode menghafal dengan memadukan gerakan.

Motivasi sangat mempengaruhi perilaku peserta didik dalam melakukan sesuatu, mempertahankan kegiatan kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan, dengan kata lain motivasi sangat mempengaruhi dalam bertindak seperti yang dikemukakan Dra. St. Maryam berikut ini

Metode menghafal dengan memadukan gerakan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an karena adanya beberapa peningkatan peserta didik salah satunya sudah dapat menghafal, bukan hanya ayatnya saja melainkan pula terjemahnya

Berikut beberapa surah dan terjemahan yang dihafalkan selama penelitian berlangsung diantaranya:

- a. Q.S. al-Fatihah: Terdiri dari 7 ayat
- b. Q.S. an-Nash: Terdiri dari 6 ayat
- c. Q.S. al- falaq: Terdiri dari 5 ayat
- d. Q.S. al-Ikhlash: Terdiri dari 4 ayat
- e. Q.S. al-Lahab: Terdiri dari 5 ayat

## **IV. KESIMPULAN**

Pembahasan hasil penelitian pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada yakni :

1. Bentuk penerapan metode menghafal pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Parepare yaitu metode menghafal dengan memadukan gerakan.
2. Peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an karena metode menghafal yang diterapkan sangat membantu dalam menghafal bukan hanya ayatnya saja melainkan pula terjemahannya dan
3. Metode menghafal meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an awalnya peserta didik tidak menghafal terjemahan surah pendek tetapi ketika diterapkan metode menghafal dengan memadukan gerakan dapat menghafal terjemahnya pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agama, Departemen RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004.
- [2] Ahmad, Kamal. Wawancara, 2016 Al-Abrasyi, Muhammad At-Tiyyah. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Pustaka Setia, 2003.
- [3] Al-Mundziri, Imam. *Ringkasan Shahih Muslim*. Diterjemahkan Rohimi dan Zaenal Mutaqin. Bandung: Penerbit Jabal, 2013.
- [4] Anwar, Desy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2003.
- [5] Anwar, Wawancara, 2016.
- [6] Samidar, Wawancara, 2016.
- [7] Fitriani, Wawancara, 2016.
- [8] HR. Al-Bukhari no. 4639
- [9] Hanafie Das, St Wardah dan Abdul Halik. *Kiat menulis Karya Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Makassar: CV. Berkah Utami, 2016.
- [10] Hasan, Ahmad dan Helina Himmatul Ulya L. Makalah. *Metode hafalan Ayat-ayat dan Hadits dalam pembelajaran*, 2013.
- [11] <http://mizanapps.com/manfaat-menghafal-al-Qur'an>, Diakses 21 maret 2016.
- [12] <http://www.artikata.com/arti-381428-penerapan.html>, Diakses 21 maret 2016.
- [13] Ida Khusniyah, Anisa. Skripsi. *Menghafal al-Qur'an dengan metode muraja'ah studi kasus di rumah tahfidz al-ikhlah karangrejo tulungagung*, 2014
- [14] Maryam, Wawancara, 2016.
- [15] Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005.
- [16] Said, Sadiyah Lanre. *Metode hafal al-Qur'an dengan isyarat tangan*, <http://www.kompasiana.com/addhymanipi>, Diakses 21 maret 2016
- [17] Safitri, Nur. Wawancara, 2016.
- [18] Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1996.
- [19] Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda karya, 1993.
- [20] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, 2005.
- [21] Wal-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- [22] Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 1990.
- [23] Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani
- [24] Zulsyid, *Pengertian Metode*. Diakses 23 April 2015.